

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan akan memaparkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran akan memaparkan masukan yang diberikan peneliti bagi perusahaan sebagai objek penelitian dan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut merupakan hasil kesimpulan dan saran untuk penelitian ini.

V.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian terkait pengukuran kinerja PT. Adyawinsa Stamping Industries dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh.

1. Rancangan pengukuran kinerja PT. ASI dibuat dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Rancangan pengukuran kinerja tersebut dibuat dengan menyusun perspektif-perspektif *Balanced Scorecard* sesuai dengan kebutuhan dari PT. ASI. Rancangan perspektif *Balanced Scorecard* yang dihasilkan dimulai dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sebagai dasar dari rancangan pengukuran kinerja yang dimiliki, kemudian dilanjutkan dengan perspektif bisnis internal, selanjutnya perspektif pelanggan, dan terakhir rancangan *Balanced Scorecard* diakhiri dengan perspektif keuangan yang berada di tingkatan paling atas. Bobot pengukuran kinerja yang digunakan pada setiap perspektif diatur sesuai dengan prioritas yang dimiliki oleh setiap perspektif. Dimulai dari perspektif dengan prioritas yang paling tinggi yaitu perspektif keuangan dan pelanggan memiliki bobot sebesar 30%. Perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran memiliki bobot sebesar 20%.
2. Dalam setiap perspektif *Balanced Scorecard* terdapat tujuan-tujuan strategis yang dirancang untuk mengukur kinerja pada setiap

perspektifnya. Pada perspektif keuangan terdapat dua tujuan strategis yang ditetapkan yaitu meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi biaya produksi. Pada perspektif pelanggan terdapat dua buah tujuan strategi yang ditetapkan yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjaga retensi pelanggan. Pada perspektif bisnis internal terdapat dua buah tujuan strategis yang digunakan yaitu meminimalkan masalah *delay delivery* yang terjadi dan meningkatkan efisiensi waktu produksi. Terakhir pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, terdapat tiga buah tujuan strategis yang digunakan yaitu meningkatkan *skill* dan pengetahuan karyawan, meningkatkan motivasi karyawan, dan meningkatkan produktivitas karyawan.

V.2 Saran

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai saran pada penelitian yang dilakukan. Saran yang dibuat ditujukan untuk perusahaan sebagai objek dari penelitian dan penelitian-penelitian serupa lainnya. Dasar dibuatnya saran penelitian adalah pemikiran bahwa penelitian yang dilakukan jauh dari kata sempurna sehingga masih terdapat ruang-ruang untuk perbaikan kedepannya. Berikut merupakan saran penelitian yang dihasilkan.

1. Bagi perusahaan sebagai objek penelitian. Rancangan pengukuran kinerja yang telah dirancang dengan menggunakan *Balanced Scorecard* sebaiknya dikomunikasikan dengan setiap level karyawan dengan baik. Hal tersebut dilakukan agar strategi yang dirancang dapat berjalan dengan baik dan tidak melenceng sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.
2. Bagi penelitian serupa selanjutnya. Dalam membuat rancangan *objective strategy* untuk setiap perspektif di *Balanced Scorecard* sebaiknya berfokus pada sesuatu yang menjadi permasalahan di perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar rancangan yang dibuat tidak menyelesaikan sesuatu yang bukan menjadi masalah bagi perusahaan. Dengan begitu dana yang dialokasikan perusahaan dapat tepat sasaran sesuai dengan tujuan dan keinginan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adidarma, D. (2018). *Perancangan Balanced Scorecard Pada Organisasi Nirlaba*. (Skripsi, Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/7007>
- Bustami, B. & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya (Keempat)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Banerjee, J., & Buoti, C. (2012). General specifications of KPIs. International Telecommunication Union.
- Devani, V. & Ade S. (2016). *Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia). Diperoleh dari https://www.academia.edu/download/51799264/Jurnal_1.pdf.
- Isvandiari, A. & Anang P. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, *Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Non Medis Rumah Sakit Islam Malang*. *Jurnal Jibeka*. 11. 39.
- Kaplan, R. S. & David P. N. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*. Boston: Harvard Business School Press.
- Mangkunegara, A. P. (2006). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rais, Sasli, dan Wahkyudin. (2009). *Pengembangan Pegadaian Syariah di Indonesia dengan Analisis SWOT*. *Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen STIE PBM*, vol. IX (14).
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Wibawaningrum, Antonia Dwi. (2016). *Rancangan Kinerja AKSESPLUS Dengan Menggunakan Balanced Scorecard dan Implementasinya*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol 23 (1). 90-104.